

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta)

Norsain¹

¹Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Wiraraja

Sain_unija@yahoo.co.id

ABSTRACT

The use of financial information through the financial statements as a result of an accounting process in the company is an important information in analyzing investment returns in the long term. Through this analysis the investor will be able to assess the ability of a company's profitability, the quality of management performance, as well as future prospects of the company.

Data used in this study is panel data, which is a combination of cross section and time series data 45 company financial statements as sample the period 2010 to 2013. The data sources used mainly in this research is secondary data, including data in the form of documents and information relating to the object of a study published by the Indonesia Stock Exchange through the authority of Capital Market information Center accessed from the official website of the Stock Exchange.

Once the data is collected, the data were analyzed using Eviews program for this type of panel data. Beginning with the analysis of model selection, and then proceed with the classical assumption. The results of the study variables X1 Price Earning Ratio (PER), no effect on variable Y (stock returns), Variable X2 Price to Book Value (PBV) have a significant effect on the variable Y (stock returns), Variable X3 Return on Assets (ROA) significantly the variable Y (stock return). Simultaneously variable PER, PBV, ROA significant effect on the level of $\alpha = 10\%$.

Keywords: PER, PBV, ROA, Stock Return

PENDAHULUAN

Penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan sebagai hasil dari sebuah proses akuntansi dalam perusahaan merupakan suatu informasi yang penting dalam menganalisis keuntungan investasi dalam jangka panjang. Melalui analisis ini investor akan dapat menilai kemampuan profitabilitas perusahaan, kualitas kinerja manajemen, serta prospek perusahaan dimasa depan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raharjo (2006) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan

terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 dengan periode pengamatan tahun 2000 sampai tahun 2003. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap return . Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Basuki (2006) mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. Penelitiannya menggunakan periode pengamatan selama satu tahun, tahun 2003. Dari

penelitiannya ditemukan bahwa Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price to Book Value (PBV) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raharjo (2006) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 dengan periode pengamatan tahun 2000 sampai tahun 2003. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap return .

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Basuki (2006) mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. Penelitiannya menggunakan

periode pengamatan selama satu tahun, tahun 2003. Dari penelitiannya ditemukan bahwa Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price to Book Value (PBV) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan fenomena ini, penulis ingin meneliti sejauh mana pengaruh kandungan informasi akuntansi terhadap return saham. Adanya berbagai perbedaan hasil penelitian sebelumnya mendorong penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Assets (ROA) terhadap return saham dengan judul “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Return Saham Studi pada perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta.

Pengembangan Hipotesis

H1. *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *return saham*

H2. *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap *return saham*

H3. *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap *return saham*

H4: *Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) dan Return On Assets (ROA)*, berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menguji hipotesis mengenai pengaruh rasio keuangan yang meliputi *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value*

(PBV), dan *Return on Aset (ROA)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur kategori *consumer goods industry* baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini

adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus yaitu seluruh perusahaan yang masuk LQ 45 periode 2010 sampai dengan 2013

Peneliti menggunakan model penelitian analisis regresi data panel dengan program EVIEWS. Persamaan yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + u_{it}$$

dimana,

Y = Return saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak

ϵ = eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2. Pemilihan Model

Fixed Effect Model

Tabel 4-1

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/30/14 Time: 14:49
 Sample: 2010 2013
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 45
 Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.088566	0.239783	-0.369360	0.7125
PER	-0.009919	0.005905	-1.679827	0.0954
PBV	0.079081	0.035747	2.212229	0.0287
ROA	0.023179	0.010322	2.245584	0.0264

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.341146	Mean dependent var	0.369312
Adjusted R-squared	0.106554	S.D. dependent var	0.868783
S.E. of regression	0.821193	Akaike info criterion	2.667062
Sum squared resid	89.01533	Schwarz criterion	3.518517
Log likelihood	-192.0356	Hannan-Quinn criter.	3.012291
F-statistic	1.454209	Durbin-Watson stat	1.925348
Prob(F-statistic)	0.050969		

Sumber: output regresi panel data evIEWS 7

Pemilihan Model *Fixed Effect* dan Random Effect dengan Uji F atau Chi Kuadrat

Tabel 4-2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: DATAFIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.546063	(44,132)	0.0310
Cross-section Chi-square	74.816854	44	0.0026

Hasil analisis diatas menunjukkan baik F test maupun Chi-square signifikan (p-value 0,000 lebih kecil dari 5%) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, maka model mengikuti *Fixed Effect*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Moltikolinearitas

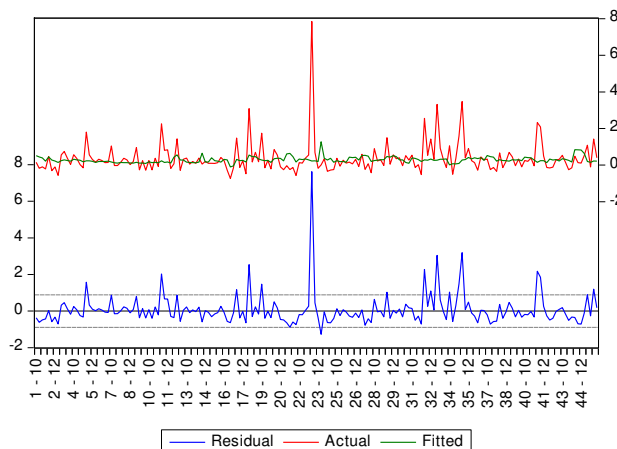
Tabel 4-6

	PER	PBV	ROA
PER	1.000000	0.249564	0.016277
PBV	0.249564	1.000000	0.518174
ROA	0.016277	0.518174	1.000000

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasinya antar variabel independen dibawah 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas

2. Uji Heteroskedasitas

Tabel 4-7



Sumber: output regresi panel data evIEWS 7

Dari tabel diatas dapat dilihat residualnya tidak membentuk suatu pola tertentu (residual cenderung konstan), maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Uji Autokorelasi

.Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/06/14 Time: 12:42
 Sample: 2010 2013
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 45
 Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.088566	0.239783	-0.369360	0.7125
PER	-0.009919	0.005905	-1.679827	0.0954
PBV	0.079081	0.035747	2.212229	0.0287
ROA	0.023179	0.010322	2.245584	0.0264

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.341146	Mean dependent var	0.369312
Adjusted R-squared	0.106554	S.D. dependent var	0.868783
S.E. of regression	0.821193	Akaike info criterion	2.667062
Sum squared resid	89.01533	Schwarz criterion	3.518517
Log likelihood	-192.0356	Hannan-Quinn criter.	3.012291
F-statistic	1.454209	Durbin-Watson stat	1.925348
Prob(F-statistic)	0.050969		

Sumber: output regresi panel data evIEWS 7

Dari hasil estimasi, diketahui bahwa DW statistik cukup besar, yakni sebesar 1.925348 ($1.5 < DW \text{ Stat} < 2,5$). Hal ini mengindikasikan pada model tsb tidak mempunyai masalah autokorelasi.

4. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Dengan membandingkan statistik hitung dengan

statistik tabel: jika statistik t-hitung $<$ statistik t-tabel, maka H_0 diterima. Jika statistik thitung $>$ statistik t-tabel, maka H_0 ditolak (H_1 diterima).

b. Berdasarkan probabilitas: jika probabilitas $> 5\%$, maka H_0 diterima. Jika probabilitas $< 5\%$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima).

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/30/14 Time: 14:49
 Sample: 2010 2013
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 45
 Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.088566	0.239783	-0.369360	0.7125
PER	-0.009919	0.005905	-1.679827	0.0954
PBV	0.079081	0.035747	2.212229	0.0287
ROA	0.023179	0.010322	2.245584	0.0264

Sumber: output regresi panel data eviews 7

Dari hasil uji t, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel X1 *Price Earning Ratio* (PER)

Dari tabel 4-9 signifikansi sebesar 0,0954, karena nilai signifikansinya > dari 0,05 maka berarti terima H0 dan tolak H1. Variable X1 (PER) tidak berpengaruh pada variable Y (return saham). Hasil ini menunjukkan bahwa PER tidak bermanfaat untuk memprediksi *return* saham. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa rasio PERi belum mendapat perhatian dari investor untuk memprediksi *return*.

2. Variabel X2 *Price to Book Value* (PBV)

Dari tabel 4-8 signifikansi sebesar 0,0287, karena nilai signifikansinya < dari 0,05 maka berarti tolak H0 dan terima H1. Variable X2 (PBV) berpengaruh pada variable Y (return saham). Tingkat rasio PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor. Apabila perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya *return* saham akan meningkat pula.

3. Variabel X3 *Return on Aset* (ROA)

Dari tabel 4-8 signifikansi sebesar 0,0264, karena nilai signifikansinya < dari 0,05 maka berarti tolak H0 dan terima H1.

Variable X3 (ROA) berpengaruh pada variable Y (return saham). Tabel 4-8, bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, berarti semakin besar nilai ROA maka akan semakin besar pula *return* yang akan diterima oleh pemegang saham. ROA seringkali disebut sebagai rentabilitas ekonomi, karena dapat memberikan informasi seberapa efisiennya perusahaan dalam melakukan usahanya. ROA yang tinggi menunjukkan seberapa baik dan efisiennya manajemen perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka rasio ROA akan semakin tinggi. Semakin tingginya ROA menunjukkan nilai perusahaan semakin baik

sehingga harga saham pun akan naik pula. Dengan begitu return yang diterima pemegang saham akan meningkat. Maka dapat diambil kesimpulan variable ROA berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham.

b. Uji F (Uji Simultan)

Selanjutnya pengujian secara serentak (bersama-sama), ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama, pengujian ini melibatkan ketiga variable (X1,X2,X3) terhadap variable Y. Pengujian secara serentak menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F-stat dengan F-tabel.

Hipotesis:

H0 : $b_i = 0$, Xi scr bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau model tidak fit

H0 : $b_i \neq 0$, Xi csr bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau model fit

Tolak H0 jika $prob < \alpha$

5. Regresi Linier Berganda

Tabel 4-10

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/30/14 Time: 14:49
 Sample: 2010 2013
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 45
 Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.088566	0.239783	-0.369360	0.7125
PER	-0.009919	0.005905	-1.679827	0.0954
PBV	0.079081	0.035747	2.212229	0.0287
ROA	0.023179	0.010322	2.245584	0.0264

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.341146	Mean dependent var	0.369312
Adjusted R-squared	0.106554	S.D. dependent var	0.868783
S.E. of regression	0.821193	Akaike info criterion	2.667062
Sum squared resid	89.01533	Schwarz criterion	3.518517
Log likelihood	-192.0356	Hannan-Quinn criter.	3.012291
F-statistic	1.454209	Durbin-Watson stat	1.925348
Prob(F-statistic)	0.050969		

Sumber: output regresi panel data eviews 7

Hasil pengolahan data pada table 4-9 bahwa variabel independen PER, PBV, dan DER mempunyai signifikansi Prob (F-Stat) sebesar 0,050 dengan tingkat signifikansi \leq dari 0,05. Dengan demikian hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama berpengaruh secara signifikan pada level $\alpha = 10\%$.

1. Koefisien determinasi R²

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien adalah antara nol sampai dengan satu

dan ditunjukkan dengan nilai *adjusted R²*. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4-9 nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,341 atau 34,10%. Artinya variasi perubahan nilai *return* saham (Y) dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel X1 *Price Earning Ratio* (PER), Variabel X2 *Price to Book Value* (PBV), Variabel X3 *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 34,10%, sedangkan sisanya sebesar 65,90% dijelaskan oleh faktor lain termasuk eror.

Tabel 4.11
Hasil Enterpretasi

Estimation Command:

=====
LS(CX=F) RETURN PER PBV ROA

Estimation Equation:

=====
RETURN = C(1) + C(2)*PER + C(3)*PBV + C(4)*ROA + [CX=F]

Substituted Coefficients:

=====
RETURN = -0.0885663641651 - 0.00991897155277*PER +
0.0790810574964*PBV + 0.0231791313096*ROA + [CX=F]

Sumber : Data diolah Eviews 0.7

Persamaan regresi panel *return* saham =
-0.088566 - 0.009919*per + 0.079081*
pbv + 0.023179 * roa

Artinya, ketika PER,PBV, dan ROA bernilai Nol, maka nilai *return* saham sebesar -0.088566. Koefisien b1 = 0.009919, artinyajika variable PERditingkatkan 1, makareturn sahamakanmenurun0.009919. Koefisien b2 = 0.079081, artinyajikaPERnilainya tetap dan variabel PBVditingkatkan 1, makareturn sahamakan meningkat 0.079081. Koefisien b3 = 0.023179, artinya jika PER dan PBV nilainya tetap dan variable ROA ditingkatkan 1, maka *return* saham akan meningkat 0.023179

PENUTUP

Hasil penelitian memberikan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Variabel X1 *Price Earning Ratio* (PER), tidak berpengaruh pada variable Y (return saham), Variabel X2 *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan pada variable Y (return saham), Variabel X3 *Debt to Equity Ratio* (DER)berpengaruh signifikan pada variable Y (*return* saham). Secara simultan berpengaruh secara signifikan pada level $\alpha = 10\%$.
2. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,341 atau 34,10%. Artinya variasi perubahan nilai *return* saham (Y) dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel X1 *Price Earning Ratio* (PER), Variabel X2 *Price to Book Value* (PBV), Variabel X3 *Debt to Equity*

Ratio (DER) sebesar 34,10%, sedangkan sisanya sebesar 65,90% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan oleh model.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asser Turnover, Net Profit Margin Terhadap return saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BEI Periode 2005- 2009)*. Skripsi S1. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Basuki, Ismu. 2006. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (2003)*
- Brigham, Eugene F., Gapenski, Louis C., Daves, Phillip R., 1997, *Intermediate Fiinansial Management'*, 6th edition, The Dryden Press
- Jogiyanto, H. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketiga. Yogyakarta. BPFY Yogyakarta.
- Lesmana, Rico. 2001. *Perkembangan Efisiensi Pasar Modal Indonesia: Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Akuntansi*.
- Rahardjo, Budi 2005. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta*.
- Sharpe, W. F., G. J. Alexander, dan J. V. Bailey. 1997. Diterjemahkan oleh Henry, N. A. *Investasi*. Edisi bahasa Indonesia. Jilid 2. PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, UPPSTIMYKPN, Yogyakarta, 2005
- Wahyuni Peni Padan 2012, *Pengaruh Informasi Kuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*
- Wahyuni, Wahyuni Peni Padan. 2012. *pengaruh informasi keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi S1. Makassar. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.